

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan

Dalam melakukan penelitian di perlukan sebuah pendekatan penelitian. pendekatan penelitian ini akan di gunakan untuk memecahkan suatu masalah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung kelapangan.¹ Penelitian yang dilakukan tanpa menggunakan pengolahan data dengan angka-angka melainkan dengan hasil pengamatan peneliti terhadap fenomena yang terjadi dalam masyarakat. Menurut Umar, pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya tidak diolah dalam bentuk kalkulasi angka angka, melainkan dengan cara menyampaikan pemikiran atau wawasan peneliti terkait dengan data yang diambil dari subjek yang sedang diteliti.² Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah data yang bukan berupa angka, melainkan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo dan resmi.

Untuk menjelaskan fenomena tersebut maka peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan data. Karena subjek penelitian adalah program yang nantinya akan dituliskan dalam bentuk kata-kata yang tertulis yang menggambarkan fenomena. Data penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar dan bukan dalam bentuk angka-angka. Data yang diperoleh melalui wawancara. Pada penelitian ini fenomena yang dimaksud adalah Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pandangan Wetan, Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang.

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan dan memahami fenomena atau situasi yang terjadi. Data penelitian deskriptif

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2013), 3.

²Husen Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 36.

berupa dokumentasi, foto, dan cerita. Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Sementara menurut Cooper, H.M. penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.³

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan fenomena atau situasi sosial yang sedang terjadi dimana pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan dan menganalisis fenomena yang sedang terjadi di masyarakat. Dengan demikian metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pandangan Wetan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

lokasi atau tempat penelitian berada di Desa Pandangan Wetan Kecamatan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang, Peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan jaraknya tidak jauh dari tempat tinggal peneliti sehingga lebih mudah dijangkau dan bisa sewaktu-waktu meminta informasi dan keterangan dari pendamping tentang pelaksanaan program keluarga harapan (PKH) dikelurahan tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan pada Tanggal 1 Bulan Februari Tahun 2022 sampai dengan selesai.

C. Subjek Penelitian

Bagian ini dilaporkan jenis dan sumber data. Uraian tersebut meliputi apa saja yang dikumpulkan, bagaimana

³Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan praktis dalam penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), 21.

karakteristiknya, siapa yang dijadikan informan atau subyek tersebut dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.⁴

Sampel dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber. Dalam hal ini peneliti hanya mengambil salah satu teknik yang ada dalam *probability sampling*, yaitu purposive sampling. Purposive sampling adalah metode penetapan sample berdasarkan kriteria tertentu.⁵ Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling, peneliti gunakan karena memang sesuai dan cocok untuk penelitian inidikarenakan informasi dan data yang peneliti butuhkan hanya dari objek penelitian dengan kriteria tertentu yang berkaitan dengan Program Keluarga Harapan.

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang berkaitan dengan objek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kepala Desa Pandangan Wetan
2. Sekertaris Desa
3. Pendamping PKH Desa Pandangan Wetan
4. Peserta PKH Desa Pandangan Wetan

D. Sumber Data

Sumber data adalah situasi yang wajar atau *natural setting* (kondisi yang alamiah) peneliti sebagai instrumen penelitian.⁶ Sumber data yang di gunakan peneliti dalam menyusun penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber primer adalah data yang dikumpulkan dari situasi aktual ketika peristiwa terjadi. Individu, kelompok fokus, dan satu responden secara khusus sering dijadikan peneliti sebagai data primer. Oleh karena itu, ketika

⁴IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 47.

⁵Etta, *Metodologi Penelitian*, 188.

⁶Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 187.

merancang pertanyaan, dibedakan tipe pertanyaan, yakni pertanyaan faktual personal yang didalamnya responden memberikan informasi tentang berbagai hal yang menyakut diri, sikap, dan perilaku; pertanyaan faktual tentang orang lain yang didalamnya responden memberikan informasi tentang orang lain dan pertanyaan faktual informan yang didalamnya kita menempatkan orang yang diwawancarai dalam posisi informan dari pada sebagai responden yang menjawab tentang diri mereka sendiri. Data sumber primer meliputi dokumen historis dan legal, hasil dari suatu eksperimen, data statistik, lembaran-lembaran penulisan kreatif, dan objek-objek seni.⁷ Biasanya data primer di dapat ketika peneliti melakukan penelitian di lapangan. Dalam hal ini sumber data primer peneliti adalah Kepala Desa Pandangan Wetan, Sekertaris Desa, Pendamping PKH Desa Pandangan Wetan, Peserta PKH Desa Pandangan Wetan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Sumber data sekunder meliputi, interpretasi, atau pembahasan tentang materi original. Bahan-bahan sumber data sekunder dapat berupa artikel-artikel dalam surat kabar atau majalah populer, buku atau telaah gambar hidup, dan jurnal-jurnal yang mengevaluasi atau mengkritisi suatu penelitian original yang lain.⁸Data skunder adalah data yang dihasilkan secara tidak langsung, yaitu dari penelitian terdahulu berupa judul, catatan dan informasi yang sepadan dengan penelitian ini.⁹Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari buku-buku sebagai data pelengkap sumber data primer. Sumber data sekunder penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dengan melakukan kajian pustaka seperti buku-buku ilmiah, hasil

⁷Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Refika aditama, 2009), 289.

⁸Ulber, *Metode Penelitian Sosial*, 291.

⁹Misbahudin, Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi-2* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 21.

penelitian dan sebagainya. Data sekunder mencakup dokumen-dokumen, buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan seterusnya.¹⁰

Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung data primer yang masih kurang seperti buku, jurnal, review, penelitian, dokumentasi atau sumber yang berkaitan dengan apa yang diteliti yaitu tentang “Implementasi Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Pandangan Wetan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang”

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti dengan menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.¹¹ Menurut Cartwright & Cartwright dalam Uhar Saputra mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.¹² Observasi dapat pula diartikan sebagai pengamatan dan pencacatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti, ada dua indra yang sangat vital dalam melakukan observasi, yaitu mata dan telinga.¹³

¹⁰Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: PT. Hanindita Offset, 1983), 56.

¹¹Etta, *Metodologi Penelitian*, 171.

¹²Morissan, *Metodologi Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), 117.

¹³Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, edisi kedua (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 52-53.

Peneliti menggunakan tehnik observasi partisipatif pasif dimana peneliti melakukan observasi secara langsung dengan melakukan pengamatan namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan. Peneliti mengamati aktivitas yang dilakukan dan berkomunikasi dengan informan dengan melakukan observasi secara langsung terhadap objek penelitian dengan mengamati apa yang dikerjakan, mendengarkan apa yang diucapkan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian bahan wawancara (*interview*) ini adalah suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan Terwawancara yang memberikan jawaban pertanyaan tersebut.¹⁴ Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan serta langsung bertatap muka dengan informan. Dalam wawancara peneliti menggunakan wawancara terstruktur dalam artian peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah di susun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan alat bantu untuk mewawancarai informan seperti pulpen atau pensil, buku tulis (*notes*), surat izin/surat tugas, soal yang telah disusun, instrument, alat perekam guna untuk merekam apa yang dikatakan oleh informan dan kamera guna untuk mengambil gambar yang sedang di wawancarai. Esterberg dalam buku Sugiyono, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga lahirnya atau dapat dibangun makna dalam suatu pembahasan tertentu.¹⁵

Dengan teknik wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang mendalam dengan menggunakan sumber data yang menginterpretasikan situasi serta

¹⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 64.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 83.

fenomena yang terjadi. Hal ini untuk melengkapi apa yang sudah diobservasi. Wawancara dibagi menjadi tiga macam yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Sebagai teknik pengumpulan data, yang jelas untuk memperoleh informasi tentang apa yang diperoleh oleh peneliti. Dalam wawancara terstruktur peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan oleh yang diwawancarai.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Dalam wawancara semi terstruktur, termasuk dalam kategori *in-depth interview* yang mana dalam pelaksanaan wawancara tersebut lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini ialah mengemukakan permasalahan dengan lebih jelas oleh yang akan diwawancarai sehingga dalam wawancara peneliti perlu mendengarkan secara lebih teliti dan mencatat apa yang diwawancarai.

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara ini ialah wawancara yang bebas, tidak menggunakan instrumen penelitian seperti pedoman pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan lengkap. Wawancara ini biasanya sering digunakan untuk penelitian pendahuluan.¹⁶

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tak terstruktur guna memperoleh data lebih luas dan memberi peluang kepada peneliti untuk mengembangkan pertanyaan bagi informan. Dalam proses wawancara, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman dalam proses wawancara ini adalah berupa garis-garis besar yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data dalam penelitian kualitatif. Sumber data ini mempunyai

¹⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 137.

beberapa kelebihan dibandingkan dengan sumber data yang lain. Sumber data ini relative merupakan data ilmiah dan mudah diperoleh. Berbeda dengan teknik pengumpulan data yang lain, alat pengumpulan data ini tidak reaktif sehingga subjek tidak dapat menyembunyikan sesuatu. Dokumentasi dapat beraneka ragam bentuknya, dari segi yang sangat pribadi sampai sangat formal. Yang sangat pribadi dapat berupa foto, buku harian, surat pribadi, dan cerita orang lain, sedangkan formal dapat berupa nilai-nilai dalam pelajaran, nilai rapor, nilai ebtnas, surat dinas, maupun hasil laporan.¹⁷

Dokumentasi dapat berupa data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file, gambar, buku, dan tulisan. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan.¹⁸

Dalam tehnik ini juga dicantumkan beberapa dokumen data yang akan diambil yakni :

- a. Foto kegiatan
- b. Foto Pelaksanaan PKH
- c. Foto Pendamping PKH
- d. Foto Peserta PKH

F. Penguji Keabsahan Data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan uji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber data. Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak hanya menggunakan satu teknik saja, akan tetapi menggabungkan berabagai macam teknik pengumpulan data dan sumber data.¹⁹

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara mendalam dengan data hasil observasi, serta dari dokumen yang berkaitan. Selain itu, peneliti menerapkan triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 138.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 213.

¹⁹ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 93.

kepercayaan beberapa subjek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.²⁰

Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut, sehingga proses keabsahan data dilakukan melalui mendeskripsi, mengkategorihingga meminta kesepakatan (member check) untuk mendapatkan kesimpulannya.

G. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data yang dibutuhkan langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data-data yang ada. Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari untuk disimpulkan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²¹ Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.²² Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.²³ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.²⁴

Di dalam analisis data penelitian menggunakan beberapa teknis analisis yaitu:

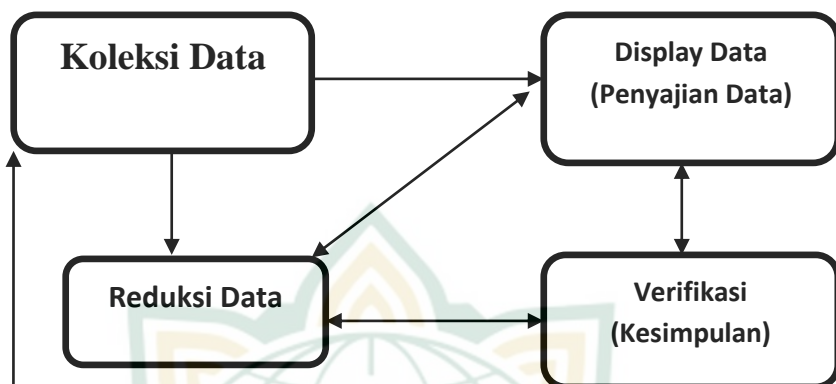
²⁰Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2006), 120.

²¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

²²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 248.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 245.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 246.



Gambar 1.1 Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam kegiatan reduksi data dilakukan pemilihan-pemilihan tentang bagian data yang harus dilakukan peringkasan. Jadi dalam mereduksi data dilakukan penajaman data, penggolongan data, pengarahannya, pembuangan data yang tidak diperlukan, pengorganisasian data untuk bahan merik kesimpulan. Kegiatan reduksi data ini dapat dilakukan melalui seleksi data yang ketat, pembuatan ringkasan, dan menggolongkan data menjadi suatu pola yang lebih luas dan mudah dipahami.²⁵ Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.²⁶

Tahap reduksi data yang dilakukan penulis adalah menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan yang dilakukan secara continue yang

²⁵Sugiono, *Metodologi Penelitian*, 247.

²⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadrah* 17 no. 33 (2018): 91.

diorientasikan secara kualitatif. Penulis melakukan pemilihan dan menelaah secara dalam keseluruhan data yang dihimpun dilapangan mengenai Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pandangan Wetan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang.

b. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.²⁷ Dalam penelitian kualitatif, pengajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Akan tetapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁸

Data yang diperoleh dari penelitian ini dituangkan dalam bentuk kata kata, kalimat kalimat, ataupun paragraf paragraf yang akan disajikan dalam bentuk teks ataupun uraian naratif. Atau paragraf paragraf, baik penuturan informan, hasil observasi dan dokumentasi, agar dapat tersaji dengan baik dan mudah dicari dan telursuri kembali kebenarnya, maka selanjutnya diberi catatan kaki .

c. *Conclusion drawing/verification*

Conclusion drawing/verification merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data temuan yang ada dari langkah sebelumnya.²⁹ Menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 341.

²⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

²⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.³⁰

Data yang sudah diperoleh dipilah dan diorganisasikan sesuai dengan pertanyaan dan permasalahan masing-masing bertujuan untuk menggambarkan secara aktual dan teratur tentang masalah penelitian sesuai data atau fakta yang telah didapat di lapangan yaitu di Desa Pandangan Wetan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang.

Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dan observasi setelah dicatat dan dikumpulkan, selanjutnya penulis melakukan verifikasi dan analisis melalui penyeleksian terhadap data yang diperoleh, untuk mendapatkan data yang akurat, selanjutnya peneliti melakukan penyederhanaan terhadap data yang diseleksi dan menarik kesimpulan dengan masalah yang diteliti.



³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 234.